

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan waktu pengambilan data secara *retrospektif*. Pengambilan data rekam medis dilakukan untuk melihat karakteristik pasien, karakteristik antibiotik, dan karakteristik rasionalitas antibiotik pasien ISK dengan penyakit penyerta GGK di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Juni-Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua pasien ISK dengan penyakit penyerta GGK di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Januari 2018-Mei 2024, yang mendapatkan terapi antibiotik empiris.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari pasien ISK dengan penyakit penyerta GGK di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Januari 2018-Mei 2024, yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien ISK dengan atau tanpa penyakit penyerta selain GGK.
- 2) Pasien ISK yang mendapatkan pengobatan terapi antibiotik empiris.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien GGK dengan penyakit infeksi lain selain ISK.

3. Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Metode *total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi.

4. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu terapi antibiotik pasien ISK dengan penyakit penyerta GGK di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Januari 2018-Mei 2024.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Ukur
1	Jenis kelamin	Perbedaan antar individu dari bentuk dan fungsi biologis pasien	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
2	Usia (tahun)	Lama hidup pasien sejak tanggal kelahiran hingga menjalani rawat inap oleh karena ISK	a. 18-44 b. 45-59 c. 60-69 d. ≥ 70 (Permenkes RI, 2016)	Ordinal
3	Stadium GGK	Tingkat keparahan pasien GGK berdasarkan nilai CrCl	a. G1 (CrCl ≥ 90) b. G2 (CrCl 60-89) c. G3a (CrCl 45-59) d. G3b (CrCl 30-44) e. G4 (CrCl 15-29) f. G5 (CrCl < 15) (KDIGO, 2024)	Ordinal
4	Penyakit penyerta atau komplikasi	Penyakit penyerta dan atau komplikasi yang diderita oleh pasien selain GGK	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
5	Jenis perawatan	Perawatan yang dilakukan selama proses pengobatan	a. Rawat Inap b. Rawat Jalan	Nominal
6	Golongan antibiotik	Golongan terapi antibiotik yang diterima oleh pasien	a. Aminoglikosida b. Fluorokuinolon c. Penisilin d. Sefalosporin e. Sulfonamid f. Tetrasiklin	Nominal
7	Nama antibiotik	Nama jenis antibiotik yang diterima oleh pasien	a. Amikasin b. Siprofloksasin c. Levofloksasin d. Ampisilin sulbaktam e. Seftriakson f. Kotrimoksazol g. Doksisisiklin (Permenkes RI, 2021)	Nominal
8	Rute pemberian	Rute pemberian antibiotik yang diterima oleh pasien	a. Oral b. Intravena	Nominal
9	Tepat pasien	Kesesuaian pemilihan jenis antibiotik empiris dengan kondisi pasien dan mempertimbangkan adanya kontraindikasi sesuai dengan Pedoman MIMS 2023	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Ukur
10	Tepat indikasi	Kesesuaian penggunaan obat atas dasar diagnosis yang terdapat dalam rekam medis dengan Pedoman <i>Drug Information Handbook 23th Edition</i>	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
11	Tepat obat	Kesesuaian seluruh jenis antibiotik empiris yang diterima oleh pasien dengan Pedoman Terapi Permenkes No. 28 Tahun 2021	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
12	Tepat dosis	Kesesuaian dosis antibiotik empiris yang diterima oleh pasien dengan rentang dosis terapi yang ditinjau dari penggunaan dosis dalam 24 jam menurut Pedoman <i>Drug Information Handbook 23th Edition</i>	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
13	Rasionalitas terapi	Analisis rasionalitas penggunaan antibiotik yang diberikan kepada pasien sesuai dengan kriteria rasionalitas yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis, berdasarkan Pedoman Terapi Permenkes No. 28 Tahun 2021, <i>Drug Information Handbook 23th Edition</i> , dan MIMS 2023.	a. Rasional: jika memenuhi semua kategori rasionalitas dengan tepat b. Tidak rasional: jika terdapat minimal 1 kategori rasionalitas yang tidak memenuhi	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

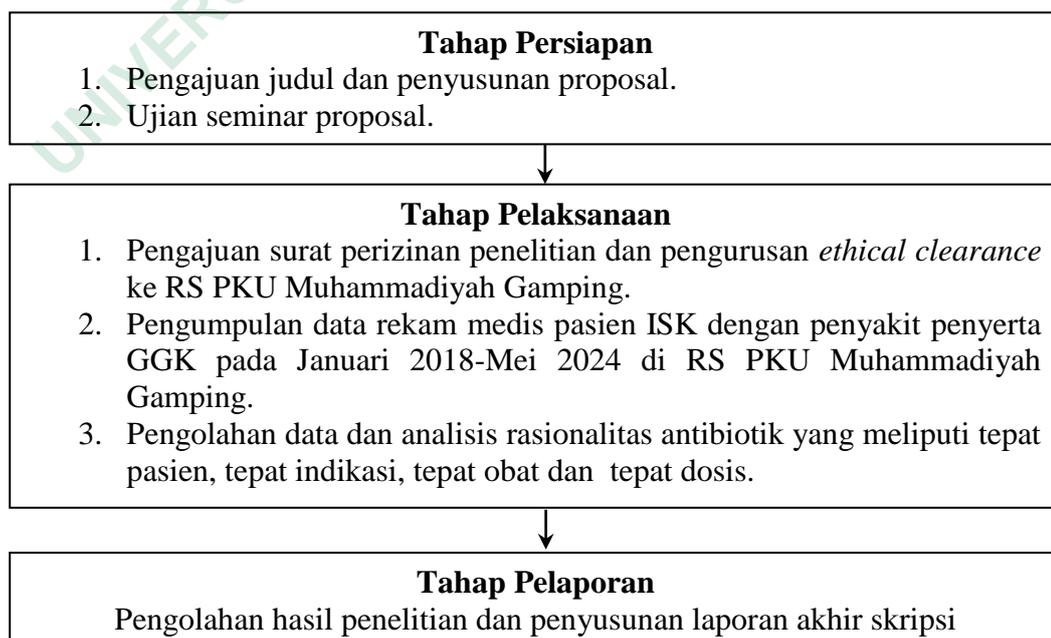
- a. Rekam medis untuk melihat data karakteristik dan pengobatan yang diterima pasien.
- b. Lembar pengumpulan data untuk mencatat hasil pengumpulan data dari rekam medis pasien yang berisi dokumen karakteristik dan pengobatan.
- c. Pedoman Permenkes No. 28 Tahun 2021, *Drug Information Handbook 23th Edition*, dan MIMS 2023 untuk mengevaluasi rasionalitas pengobatan pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat atau mengamati data dari rekam medis pasien. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Karakteristik pasien: jenis kelamin, usia, jenis perawatan, berat badan, stadium GGK, dan penyakit penyerta atau komplikasi.
- b. Karakteristik antibiotik: nama, golongan, dosis, dan rute pemberian antibiotik empiris.
- c. Karakteristik rasionalitas: tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

G. Pelaksanaan Penelitian



H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah menggunakan metode analisis univariat untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti. Data diolah dan dipresentasikan secara deskriptif dalam bentuk jumlah dan persentase menggunakan program terkomputerisasi, di antaranya:

- a. Karakteristik pasien
 - 1) Jenis kelamin
 - 2) Usia
 - 3) Jenis perawatan
 - 4) Stadium GGK
 - 5) Penyakit penyerta atau komplikasi

- b. Karakteristik antibiotik
 - 1) Golongan antibiotik
 - 2) Nama antibiotik
 - 3) Rute pemberian

- c. Karakteristik rasionalitas

Analisis rasionalitas antibiotik menggunakan Pedoman Permenkes No. 28 Tahun 2021, *Drug Information Handbook 23th Edition* dan MIMS 2023 sesuai kategori rasionalitas terapi, meliputi:

- 1) Tepat pasien
- 2) Tepat indikasi
- 3) Tepat obat
- 4) Tepat dosis